

**PANCASILA SEBAGAI FONDASI PSIKOLOGI: INTEGRASI NILAI-NILAI  
PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS  
INDIVIDU DI INDONESIA**

**Ade Nurahmah  
Ujang Rohman  
Shalahudin Ismail**

*Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota*

*Bandung, Indonesia*

e-mail: [Adenurahmah169@gmail.com](mailto:Adenurahmah169@gmail.com)

**ABSTRAK**

Integration is a unity that has a strong sense of unity between one element and another. In the Pancasila values, there is an integration in implementing the Pancasila values so that they become a unity in the individual psychological well-being of Indonesian citizens. Pancasila values are values contained in the five basic principles of Pancasila so that they are cultural values that have been carried out by ancestors which are extracted from the history of the civilization of the Indonesian nation so that they cannot be changed by the passage of time. Pancasila values have five Pancasila values including the value of divinity, human values, unity values, people's values and finally the value of social justice. Psychological well-being is a relationship between a person and a condition that has positive value, with psychological well-being one can understand oneself and understand the goals and values of life in a healthy and optimal functioning manner. This research method uses a qualitative method with a literature study type of research. In this research, researchers are only based on a number of literature, both library research and field research. Researchers do not need to conduct field research directly and meet informants. The results of this research are that Pancasila values are the basic guidelines for every human's life, while humans must have positive individual psychological well-being, live a healthy life without violence, hostility and debate. With integration, there will be unity in implementing Pancasila values in developing the psychological well-being of individuals in Indonesia.

Keywords: integration, Pancasila values, individual psychological well-being

**PENDAHULUAN**

Persatuan di Indonesia ialah suatu nilai-nilai pancasila yang memiliki lima dasar pancasila yang menjadi kekuatan sebuah persatuan, keberagaman suku, budaya dan agama di negara Indonesia, dengan adanya

perbedaan itu di Indonesia perlu dengan adanya integrasi sehingga dapat menguatkan sebuah satu kesatuan perbedaan dan keberagaman budaya dan agama. Integrasi adalah sebuah satu kesatuan yang memiliki rasa yang kuat dalam persatuan antara unsur yang satu dan yang lainnya. Di

dalam nilai-nilai Pancasila berlaku sebuah integrasi dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila agar menjadi satu kesatuan pada kesejahteraan psikologis individu di warga negara Indonesia. Kesejahteraan merupakan sebuah kedamaian dan kenyamanan dalam kehidupan manusia yang bernegara sehingga dalam kehidupannya merasakan arti damai dan nyaman serta merasakan kesejahteraan dari mulai kehidupan sosial, kehidupan ekonomi, kehidupan yang sehat dan damai. Kesejahteraan sangat berperan penting dalam memanfaatkan nilai-nilai Pancasila dan juga mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kesejahteraan psikologis individu Indonesia.

Kesejahteraan psikologis adalah hubungan antar seseorang dengan suatu kondisi yang memiliki nilai positif, dengan adanya kesejahteraan psikologis dapat memahami diri pribadi dan memahami sebuah tujuan dan nilai kehidupan secara sehat dan berfungsi secara optimal. Jika suasana hati dan pikiran sudah terganggu maka dapat

mempengaruhi kesejahteraan psikologis individu. (Emil 2021).

Pancasila adalah dasar Negara Republik Indonesia atau ideology dasar NKRI, Pancasila terdiri dari dua kata berasal dari bahasa sansekerta yaitu Panca dan Sila dari dua kata tersebut memiliki arti Panca yang artinya lima dan Sila memiliki arti prinsip atau asas. Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh warga negara Indonesia (Marlina 2016).

Nilai-nilai Pancasila adalah sebuah nilai yang terkandung di dalam lima dasar Pancasila sehingga didalamnya merupakan nilai-nilai budaya yang sudah dilakukan oleh leluhur yang digali dari sejarah peradaban bangsa Indonesia sehingga tidak bisa dirubah oleh berjalannya waktu. (Octavian 2018). Nilai Pancasila memiliki makna dan dari budaya leluhur dalam setiap silanya, pada dasarnya nilai Pancasila sudah ada sejak zaman dahulu diambil dari kehidupan sehari-hari pada bangsa Indonesia. Pancasila yang sudah terkandung dalam setiap sila-sila memiliki lima dasar nilai-nilai Pancasila diantaranya sebagai berikut:

1. Ketuhanan

Ketuhanan merupakan sebuah nilai yang memiliki kaitannya dengan individu manusia yang sudah dianggap bahwa memiliki sebuah keagungan, kekuatan, kesucian dan kemuliaan.

2. Kemanusiaan

Kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan sebuah peraturan yang harus patut disadari dalam setiap langkah kehidupan manusia, karena setiap manusia memiliki sebuah potensi agar menjadi manusia yang adil dan beradab atau sempurna.

3. Persatuan Indonesia

Persatuan Indonesia merupakan sebuah persatuan yang menunjukkan kasih sayang kepada segenap suku, budaya, agama dan bahasa daerah dari mulai sabang sampai ke merauke.

4. Kerakyatan

Nilai kerakyatan, manusia di negara Indonesia memiliki sebuah kedudukan hak dan kewajiban sama dengan

masyarakat dan warga negara Indonesia, sebagai makhluk sosial atau masyarakat Indonesia membutuhkan sebuah kehidupan yang berdampingan dengan sesama.

5. Keadilan sosial

Keadilan sosial merupakan sebuah tujuan negara republik Indonesia menjadi negara yang adil dan taat pada hukum. Keadilan sosial bermakna untuk mewujudkan keadaan masyarakat yang bersatu dan adil.

Dari pembahasan diatas perlu untuk dipahami bahwa integrasi atau persatuan dalam menjalankan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan kesejahteraan psikologis individu di indonesia, sehingga dalam mengembangkan nilai-nilai pancasila yang didalamnya sudah terkandung sila-sila yang terdiri dari lima sila. Dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis individu di Indonesia perlu adanya sebuah kesejahteraan psikologis yang memiliki nilai-nilai yang positif bukan memunculkan

sebuah nilai-nilai yang negatif. Maka dalam penelitian ini akan menggali tentang integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan kesejahteraan psikologis individu di Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui tinjauan pustaka. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengandalkan berbagai literatur, termasuk penelitian perpustakaan dan kerja lapangan. Peneliti tidak perlu melakukan kerja lapangan atau bertemu langsung dengan informan. Penulis mencari data dan bahan bibliografi dari majalah, artikel, dan referensi dari buku, serta melakukan analisis data untuk memberikan dasar yang lebih kokoh bagi isi dan pertimbangannya. Peneliti menggunakan teknik tinjauan literatur sistematis untuk melakukan proses identifikasi masalah, evaluasi, dan interpretasi. Menurut Kitchenham & Charters, 2007, sekumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Dikutip dari salah satu jurnal (Andriani 2022).

### **PEMBAHASAN**

#### **Integrasi Di Indonesia**

Integrasi atau persatuan di Indonesia sebuah satu kesatuan yang memiliki rasa yang kuat dalam persatuan antara unsur yang satu dan unsur yang lainnya. Dalam nilai-nilai

Pancasila berlaku sebuah integrasi dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila agar menjadi satu kesatuan pada kesejahteraan psikologis individu di warga negara Indonesia. Sehingga dengan adanya integrasi Pancasila akan menjadi satu kesatuan yang saling menompang dan memperkuat makna atau nilai-nilai Pancasila.

Integrasi nasional merupakan makna sebuah penyatuan antar visi dan misi suatu bangsa didasarkan pada berbagai kepentingan setiap anggota masyarakat. Konsep integrasi etnis merupakan situasi yang sejalan dengan kondisi Indonesia saat ini, termasuk konflik antar suku, budaya, dan agama, namun bagaimana cara menyatukannya yaitu dengan cara satu kesatuan untuk bersatu. (Irianto 2013)

Indonesia memiliki kekutan sosial yang tinggi, jiwa sosialitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa Indonesia. Integrasi di negara Indonesia didukung oleh sebuah adanya kearifan lokal seperti suku, budaya dan agama merupakan sumber dari nilai-nilai yang memperkuat terciptanya sebuah integrasi sosial. (Nurhayati, Darusman, and Hilman 2021)

#### **Nilai-Nilai Pancasila**

Nilai-nilai Pancasila merupakan sebuah bentuk yang sudah terwujud nyata sejak zaman dulu di negara Indonesia yang memiliki lima sila Pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan sosial. Pancasila merupakan sebuah pedoman hidup dalam segala aspek kehidupan yang dilakukan oleh warga Indonesia untuk memiliki jati diri yang bermasyarakat dan bernegara

serta saling menghormati, menghargai antar suku, budaya dan agama, sudah menjadi sebuah kewajiban warga negara Indonesia untuk mengamalkan dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Untuk mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus ada konsistensi dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara.

Pancasila merupakan sebuah peninggalan para pejuang bangsa negara Indonesia sehingga kita sebagai warga negara Indonesia perlu memahami dan menerapkan sebuah makna atau nilai-nilai pancasila untuk menjadi sebuah kesejahteraan psikologis individu. (Ardhani et al. 2022). sehingga warga negara Indonesia dapat melakukan kegiatan kehidupan yang aman, nyaman terutama sehat fisik maupun sehat dalam berperilaku kemanusiaan yang adil dan beradab sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar.

Pancasila sebagai dasar negara didalamnya mengandung nilai-nilai pancasila yang perlu untuk dijalankan sebagai alur kehidupan Undang-Undang dan pedoman hidup warga negara Indonesia. Dari nilai-nilai pancasila dapat menimbulkan hal positif bagi yang mengembangkannya dengan baik, akan tetapi masih banyak masyarakat dan warga Indonesia yang belum paham dan mengerti perihal arti dari nilai-nilai pancasila, mereka lebih menimbulkan kekacauan daripada mengembangkan dan menjalankan nilai-nilai pancasila, masih terdapat kasus kekerasan, toleransi budaya dan agama masih kurang sehingga kasus

seperti ini akan menjadi cacat terhadap nilai-nilai Pancasila dan tidak bisa mensejahterakan psikologis individu di negara Indonesia. Maka perlu untuk di ketahui dan dipahami arti dari nilai-nilai Pancasila agar memperkuat integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan kesejahteraan psikologis individu di Indonesia. Adapun nilai-nilai pancasila memiliki lima asas untuk mengembangkan kehidupan warga negara Indonesia agar menjadi kesejahteraan psikologis individu sebagai berikut:

#### Ketuhanan

Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia merupakan negara yang percaya terhadap Tuhan sehingga menjadi sebuah negara yang berlandaskan agama. Nilai pertama ketuhanan yang memiliki kaitannya dengan falsafah yang sesuai dengan bersahabat dengan agama, maka warga negara Indonesia berlandaskan agama dan memiliki insan yang beriman dan bertakwa terhadap agamanya, terutama mayoritas di Indonesia agama Islam sehingga harus memiliki insan yang kuat dan bertakwa kepada Allah dengan menjalankan perintahnya guna untuk meningkatkan kebaikan dan kesalehannya. Sehingga menjadi salah satu nilai-nilai pancasila dalam pengembangan kesejahteraan psikologis individu, oleh karenanya kesejahteraan psikologis individu dapat memunculkan nilai-nilai yang positif bukan memunculkan nilai-nilai yang negatif, tetapi masih ada sebagian warga negara Indonesia yang melakukan nilai-nilai negatif pada dirinya seperti antar agama saling menjelekan saling

menyebarkan segala kesalahan orang lain sehingga masih dikatakan kurang toleransi terhadap agama, perlu diketahui bahwa nilai-nilai Pancasila pertama yaitu ketuhanan perlu adanya integrasi atau persatuan untuk saling mendukung, menghargai dan menghormati agar menjadi kesejahteraan psikologis individu.

Pengembangan nilai-nilai Pancasila demi tercapainya kesejahteraan psikologis individu ialah dengan adanya kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila terutama pada nilai pertama yaitu ketuhanan dengan memunculkannya kebaikan dalam bertuhan atau beragama dan menjalankan perintah agama masing-masing sehingga akan mensejahterakan sesama manusia walaupun berbeda keyakinan agama, akan tetapi bisa saling menjaga, menghargai untuk menjalankan nilai ketuhanan.

#### Kemanusiaan

Sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab, yaitu nilai yang memiliki sifat adil dan juga beradab atau berahlak yang baik terhadap sesama warga negara Indonesia maupun luar negara. Nilai kemanusiaan merupakan manusia yang adil dan beradab sehingga warga negara Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan martabat sesama manusia yang bentuk wujudnya mengembangkan integrasi yang kuat untuk kesejahteraan psikologis individu di Indonesia, dengan cara saling menghargai dan menjalankan perilaku sehari-hari dengan nilai moral yang tinggi.

Nilai sila ke dua perlu mengembangkan nilai kemanusiaan karena pada dasarnya di Indonesia masih banyak masalah-masalah

keadilan terhadap sesama dan perilaku yang kurang baik terhadap sesama, seperti konflik antar golongan, saling menjelekan, ketidakjujuran dalam ekonomi, tindakan kekerasan, ini perlu diketahui bahwa perilaku seperti itu tidak ada sifat atau nilai kemanusiaan, sehingga akan tercoreng kesejahteraan psikologis individu ke ranah yang negatif, sedangkan psikologis individu itu memunculkan kebaikan-kebaikan nilai positif. Maka perlu memahami makna arti dari sila kedua dan nilai kemanusiaan.

#### Persatuan Indonesia

Sila ketiga persatuan Indonesia dengan nilai persatuan, negara Indonesia merupakan negara yang beragam mulai dari suku, budaya, agama, bahasan dan kekayaan alam yang subur, dengan kekuatan kekayaan tersebut negara Indonesia membentuk sebuah persatuan dengan tujuan untuk mewujudkan Indonesia yang adil dan sejahtera. (Octavian 2018). Makna yang terkandung dalam nilai persatuan yaitu negara Indonesia berkewajiban memberikan sebuah perlindungan terhadap sesama dalam memunculkan kesejahteraan psikologis individu yang baik, sehingga warga negara Indonesia saling melindungi dan bersatu dengan semangat yang gigih untuk mensejahterakan serta bersatu untuk Indonesia.

Warga negara Indonesia dengan semangat kebersamaan perlu untuk dipertahankan agar dapat terus sejahtera, walaupun memiliki budaya dan agama yang berbeda tapi untuk persatuan dalam memajukan negara tetap semangat menjalankan nilai persatuan dan terus dijaga agar negara republik Indonesia tetap eksis

dan kuat karena mengembangkan jalinan keberagaman yang harmonis sehingga dapat mensejahterakan psikologis individu yang positif.

#### Kerakyatan

Sila keempat demokrasi didasarkan pada kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan. Nilai-nilai kerakyatan merupakan kedudukan persamaan hak dan kewajiban terhadap masyarakat. dan warga negara Indonesia, sebagai makhluk sosial atau masyarakat Indonesia membutuhkan sebuah kehidupan yang berdampingan dengan sesama, nilai kerakyatan memiliki prinsip-prinsip umum yang mewakili cita-cita utama dalam pendidikan. semangat bangsa dan mengemabangka arti dari pancasila agar terlihat bahwa potensi Indonesia dilihat oleh dunia. (Sianturi and Dewi 2021)

Kerakyatan memiliki hidup merakyat dan bekerjasama saling melindungi dan saling memahami, menghormati, akan tetapi kerakyatan perlu untuk diasah agar masyarakat Indonesia memiliki kecerdasan dan kreatif yang tinggi sehingga masyarakat Indonesia dapat sejahtera dan jauh dari pemikiran yang sempit.

#### Keadilan sosial

Sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, berarti seluruh warga negara Indonesia diperlakukan sama, tanpa memandang perbedaan suku, budaya, agama, maupun bahasa. Apalagi membedakan antara miskin dan kaya atau juga jabatan. Semua warga negara Indonesia diperlakukan dengan baik dan adil oleh negara.

Nilai keadilan sosial ini dapat dilihat dari penegakan hukum yang berlandaskan keadilan sehingga tidak

ada tekanan baik fisik maupun mental terhadap rakyat, sehingga dapat memberikan kesejahteraan psikologis individu kepada warga negara agar dapat diperlakukan dengan baik dan juga sehat.

Kesejahteraan psikologis individu memiliki kaitannya dengan nilai keadilan Indonesia, karena dapat mempengaruhi keadaan warga negara untuk menjalankan kebaikan-kebaikan untuk hidup sejahtera, aman, nyaman dan tentram, tidak adanya permusuhan dan kekerasan karena sudah memiliki hukum yang adil terhadap permasalahan-permasalahan di Indonesia. Dalam mengembangkan nilai-nilai pancasila agar dapat integrasi yang kuat di indoneisa yaitu dengan memperkuat nilai keadilan.

Nilai-nilai pancasila memiliki banyak fungsi diantaranya sebagai pembentuk cara berpikir dan berperilaku yang ideal dalam masyarakat terutama dalam kesejahteraan psikologis individu sangat berguna untuk mengembangkan kesehatan akal, fisik dan perilaku masyarakat. Nilai juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memantau perilaku kehidupan dan kesehatan seseorang dalam masyarakat yang sejahtera. Nilai juga dapat mendorong kesejahteraan psikologis individu, membimbing serta menekan orang untuk berbuat baik dan saling menolong sesama manusia. (Sari and Najicha 2022)

#### Kesejahteraan Psikologis Individu Di Indonesia

Kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi individu yang menjalankan hal positif dan juga kondisi yang dianggap sehat dan berfungsi secara optimal,

kesejahteraan psikologis sangat perlu dalam mengembangkan nilai-nilai Pancasila di negara Indonesia untuk bisa berintegrasi dalam menjaga keadualatan republik Indonesia, sedangkan kesejahteraan psikologis di Indonesia masih menjadi sebuah tantangan besar karena rentannya sebuah kesehatan fisik maupun mental pribadi warga negara.

Kesejahteraan psikologis dapat memberikan manfaat yang banyak, diantaranya untuk menjaga kesehatan, dengan adanya kesejahteraan psikologis yang tinggi di Indonesia dapat menjadi salah satu pendukung kesehatan yang lebih baik dan menggambarkan kualitas hidup pada fungsi individu, dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila pengembangan kesejahteraan psikologis individu dapat berkembang dengan baik dan menjadi negara integrasi persatuan yang kuat.

Orang yang berada dalam kesehatan mental optimal dapat mengatasi stres hidup dan menyadari potensi dirinya untuk menjadi lebih produktif dalam menjalankan kegiatan pribadi maupun umum dan melakukan kontribusi sosial dimasyarakat setempat ataupun masyarakat luar. Adapun untuk mengoptimalkan kesejahteraan psikologis manusia seringkali terjadi kesalahan yang pernah dilakukannya atau orang lain membuat kesalahan terhadap dirinya, dengan kata lain, keinginan balas dendam muncul karena kita telah disakiti, dihina, atau difitnah, atau karena kita merasa bersalah dan tidak bisa menerima kesalahan kita karena telah menyakiti orang lain..

Jika dikaitkan dengan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam

pengembangan kesejahteraan psikologis individu di Indonesia bahwa masih terdapat warga negara yang belum memiliki kekuatan kesejahteraan psikologis yang aman dan sejahtera, masih banyak warga negara yang bermusuhan tidak saling menghargai, melakukan kekerasan, tidak toleransi, ini akan menjadi sebuah penyebab dalam memperkuat integrasi nilai-nilai Pancasila.

Kondisi negara Indonesia saat ini dapat dilihat dari perilaku dan juga kepribadiannya masyarakat, bahwa masyarakat tercermin pada perilaku kehidupannya dalam bertingkah laku untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis individu sehingga masyarakat menjadi berkarakter dan berkehidupan yang sehat jasmani maupun rohani, kesehatan masyarakat menjadi salah satu kunci untuk kemajuan bangsa Indonesia, maka dalam mengembangkan nilai-nilai Pancasila perlu untuk kesejahteraan psikologis individu. Masyarakat Indonesia memiliki sebuah peluang yang besar untuk mencapai kemakmuran apabila menerapkan kesejahteraan psikologis individu sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai Pancasila. (Luh De Liska 2020). Indonesia adalah negara yang kuat akan ragam budaya, agama dan bahasa, namun Indonesia masih jauh untuk mengendalikan kesejahteraan psikologis individu, karena masih terdapat kebebasan-kebebasan dalam melakukan segala sesuatu. Nilai-nilai Pancasila mencakup lima nilai Pancasila: nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan, dari lima nilai tersebut warga Indonesia

masih belum paham makna dari lima asas nilai pancasila sehingga memunculkan kesejahteraan psikologis individu yang tidak sehat.

### SIMPULAN

Berdasarkan kajian dan penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa integrasi merupakan sebuah kesatuan yang memiliki rasa yang kuat dalam persatuan antara unsur yang satu dan yang lainnya. Dalam nilai-nilai pancasila berlaku sebuah integrasi dalam menjalankan nilai-nilai pancasila agar menjadi satu kesatuan pada kesejahteraan psikologis individu di warga negara Indonesia. Pancasila memiliki lima nilai pancasila diantaranya nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan

terakhir nilai keadilan sosial, dari lima nilai-nilai pancasila tersebut masing-masing memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk warga negara Indonesia dan juga memiliki peran penting dalam pengembangan kesejahteraan psikologis individu, sehingga nilai-nilai pancasila merupakan landasan pedoman kehidupan setiap manusia sedangkan manusia harus memiliki kesejahteraan psikologis individu yang positif, berkehidupan yang sehat tidak ada kekerasan, permusuhan dan perdebatan. Dengan adanya integrasi akan menjadi sebuah persatuan dalam menjalankan nilai-nilai pancasila dalam pengembangan kesejahteraan psikologis individu di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Windy. 2022. "Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review Dalam Penelitian Ilmu Sosiologi." *Jurnal PTK dan Pendidikan* 7(2).
- Ardhani, Marshandha Della, Irma Utaminingsih, Izzati Ardana, and Riska Andi Fitriano. 2022. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Gema Keadilan* 9(2).
- Emil, E M. 2021. "Pemaafan Dan Kesejahteraan Psikologis Individu." *Indonesian Journal of Islamic Counseling* 3: 70–76. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ijic/article/view/4846> <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ijic/article/download/4846/1404>.
- Irianto, Agus Maladi. 2013. "Integrasi Nasional Sebagai Penangkal Etnosentrisme Di Indonesia." *Jurnal pendidikan* 18(1): 1–7.
- Luh De Liska, Luh Putu Swandewi Antari. 2020. "Implementasi Nilai-Nilai

- Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa.” *Jurnal Widyadari* 21(2): 676–87.
- Marlina, Erni. 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(4): 562–67.
- Nurhayati, Eva, Yus Darusman, and Iman Hilman. 2021. “Integrasi Sosial Masyarakat Mutikultural Di Kampung Nusantara.” *Journal of Geography Education* 2(1).  
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geoduction/article/view/2629>.
- Octavian, Wendy Anugrah. 2018. “Urgensi Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa.” *Jurnal Bhineka Tunggal Ika* 5(2): 123–28.
- Sari, Ratna, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. “Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7(1): 53–58.
- Sianturi, Yohana R. U., and Dinie Anggraenie Dewi. 2021. “Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter.” *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1): 222–31.